

Peningkatan Kualitas PENDIDIKAN

Di SMK N 1 Singaraja

Oleh:
Putu Sudira

Jumat 7 Agustus 2010



PENDIDIKAN

Pengembangan
Manusia





TUJUAN PENDIDIKAN/ PENGEMBANGAN MANUSIA (SEKALA)

- Pengembangan kualitas dasar dan kualitas fungsional/keilmuan manusia agar yang bersangkutan memiliki pilihan-pilihan hidup yang lebih baik
- Kualitas dasar meliputi daya fisik, prana idep, prana sabda, prana bayu; sedang kualitas fungsional/keilmuan mencakup ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan jiwa kewirausahaan.
- Pemuliaan peserta didik yaitu pendidikan yang manusiawi (memanusiakan manusia, menjamin hak anak, pendidikan tanpa kekerasan, dsb.)
- Membentuk anak ber-KARAKTER

PRANA: IDEP, SABDA, BAYU

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berfikir Analitis ➤ Berfikir Kritis ➤ Berfikir Kreatif ➤ Berfikir Deduktif ➤ Berfikir Induktif ➤ Berfikir Ilmiah ➤ Berfikir Nalar ➤ Berfikir Lateral ➤ Berfikir Sistem 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Iman & Takwa(Sradha & Bhakti) terhadap Tuhan YME ➤ Rasa kasih sayang ➤ Kebenaran ➤ Kesopanan (Karunarasa) ➤ Toleransi ➤ Kejujuran & Kebersihan ➤ Disiplin diri ➤ Harga diri (Keneh Lek) ➤ Tanggung jawab ➤ Respek
--	--



- Integritas
- Keberanian moral
- Kerajinan
- Komitmen
- Loyalitas
- Seni /estetika

PRANA & ANGGA SARIRA

- Kesehatan/Kebugaran
- Keterampilan


Prof. Slamet PH.
MA., M.Ed., MA., MHR., Ph. D.



KUALITAS FUNGSIONAL

- Penguasaan Disiplin Ilmu/IPTEK dan seni serta penelitian dan pengembangan
- Kemampuan menggunakan sumberdaya
- Kemampuan bekerjasama secara harmonis
- Kemampuan menggunakan informasi
- Kemampuan menggunakan sistem
- Kemampuan mangelola dan memimpin
- Kemampuan merespon & mengantisipasi perubahan

Prof. Slamet PH.
MA., M.Ed., MA., MHR., Ph. D.



JIWA KEWIRAUSAHAAN

1. Bersikap dan berpikir mandiri
2. Memiliki sikap berani menanggung resiko
3. Tidak suka mencari kambing hitam.
4. Selalu berusaha menciptakan dan meningkatkan nilai sumberdaya
5. Terbuka terhadap umpan balik
6. Selalu ingin mencari perubahan yang lebih baik (meningkatkan/mengembangkan)
7. Tidak pernah merasa puas, terus menerus melakukan inovasi dan improvisasi demi perbaikan selanjutnya
8. Memiliki tanggungjawab moral yang baik

Prof. Slamet PH.
MA., M.Ed., MA., MHR., Ph. D.


JAGA KESEIMBANGAN

- Keseimbangan tujuan pendidikan antara daya pikir/akal, daya budhi/qolbu dan daya fisik;
- Keseimbangan antara tujuan pribadi dan sosial
- Keseimbangan antara kreativitas dan disiplin;
- Keseimbangan antara persaingan & kerjasama;
- Keseimbangan antara kemampuan berfikir holistik dan atomistik;
- Keseimbangan antara berfikir deduktif dan induktif;
- Keseimbangan antara tuntutan dan prakarsa.

Prof. Slamet PH.
MA., M.Ed., MA., MHR., Ph. D.

UPAYA-UPAYA YANG HARUS DITEMPUH UNTUK MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN

- Upaya-upaya untuk mencapai tujuan pendidikan ditempuh melalui pendekatan sistem.
- Sekolah dapat dikategorikan sebagai "sistem" yang terdiri dari konteks, input, proses, output, dan outcome.
- Yang menjadi kewenangan & tanggung-jawab sekolah adalah input, proses dan output.



Prof. Slamet PH.
MA., M.Ed., MA., MHR., Ph. D.



Tabel 1: Sekolah Sebagai Sistem

Komponen	Sub-komponen
Konteks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan pengembangan diri dan peluang tamatan 2. Dukungan pemerintah, DPR, dan masyarakat 3. Kebijakan pemerintah 4. Landasan hukum 5. Kemajuan IPTEKS 6. Nilai & harapan masyarakat 7. Tuntutan otonomi 8. Tuntutan globalisasi

Prof. Slamet PH., MA., M.Ed.MA., MLHR., Ph.D.

Komponen	Sub-komponen
Input	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi, misi, tujuan, sasaran 2. KURIKULUM 3. Ketenagaan 4. Peserta didik 5. Sarana dan prasarana 6. Dana 7. Regulasi 8. Organisasi 9. Administrasi 10. Peran serta masyarakat 11. Budaya sekolah

Prof. Slamet PH., MA., M.Ed.MA., MLHR., Ph.D.

Komponen	Sub-komponen
Proses	Proses belajar mengajar (PBM)
Output	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik 2. Prestasi non akademik 3. Angka mengulang 4. Angka putus sekolah

Prof. Slamet PH., MA., M.Ed.MA., MLHR., Ph.D.

Komponen	Sub-komponen
Outcome	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan pendidikan/Meneruskan 2. Kesempatan Bekerja 3. Pengembangan diri tamatan, (Berwirausaha)

Prof. Slamet PH., MA., M.Ed.MA., MLHR., Ph.D.

MATRIK PENDIDIKAN

Fungsi	Perencanaan	Pengorganisasian	Pelaksanaan	Pengkoordinasian	Peng-evaluasian
Urusan					
P B M	√	√	√	√	√
KURIKULUM	√	√	√	√	√
Pendidik & Tenaga Kependidikan	√	√	√	√	√
Peserta didik	√	√	√	√	√
Sarana & prasarana	√	√	√	√	√
Keuangan	√	√	√	√	√
Regulasi	√	√	√	√	√
Administrasi	√	√	√	√	√
Organisasi	√	√	√	√	√
Humas	√	√	√	√	√
Kultur Pendidikan	√	√	√	√	√
Keseekretariatan	√	√	√	√	√

Prof. Slamet PH., MA., M.Ed.MA., MLHR., Ph.D.

TIGA GELOMBANG REFORMASI PENDIDIKAN

GELOMBANG Pertama: Efektivitas Internal

GELOMBANG Kedua: Efektivitas Interface

GELOMBANG Ketiga: Efektivitas Masa Depan

GELOMBANG Pertama: Efektivitas Internal

- Introduced since the 1970s
- focuses mainly on internal effectiveness,
- Improve internal performance of education institutions
- methods and processes of teaching and learning.

GELOMBANG Pertama: Efektivitas Internal

- internal effectiveness,
- ✓ Pendekatan efektivitas komponen
- ✓ Pendekatan efektivitas relasional

GELOMBANG Pertama: Efektivitas Internal

➤ Efektivitas Pengajaran & Pembelajaran

- (1) Student learning outcomes are the product of the interaction between curriculum characteristics, student learning experience, and individual characteristics;
- (2) Student learning experience is affected by teacher performance, curriculum characteristics, and classroom environment;
- (3) Teacher performance is determined by the interaction between teacher competence, curriculum characteristics, and school organizational environment;
- (4) External teacher education, school-based teacher education, and pre-existing teacher characteristics can contribute to teacher competence; and
- (5) Teaching evaluation based on the information from teacher performance, as well as student learning experience and learning outcomes, can be used to facilitate the development of teacher competence through staff development activities.

GELOMBANG Kedua: Efektivitas Interface

- Dimulai sejak tahun 1980s,
- Menekankan pada Kualitas Manajemen, Kepuasan Stakeholder, Persaingan Pasar dan Akuntabilitas.
- Fokus reformasi dari pembangunan proses internal ke efektivitas interface
- Sekolah sebagai lembaga layanan/ servis
- Mutu layanan dalam waktu cepat/pendek

GELOMBANG Kedua: Efektivitas Interface

- Model-Model:
 - ✓ Model Sumberdaya Input
 - ✓ Model Kepuasan
 - ✓ Model Legitimasi/hak kekuasaan
 - ✓ Model Organizational Learning
 - ✓ Model TQM

GELOMBANG Ketiga: Efektivitas Masa Depan

- Pendidikan sebagai investasi masa Depan
- Fungsi pendidikan dalam abad 21
- education relevance to the future
- future effectiveness assurance



VET Curriculum

develop students with multiple development in technological, economic, social, political, cultural, and learning aspect

based on characteristics of technological, economic, social, political, cultural, and learning aspect

maximizing development oportunities for student' individualized, localized, and globalized learning

Curriculum Structure

hybrid, integrative, common core of workforce education for all, and interactive with the support of ICT, networking, local and global exposure, and field experience and virtual reality,

meet the diverse needs of students and the society in the future development.

Curriculum Content

relevan to the globalization of technology, economy, social development, political development, culture, and learning

includes local resources, material, and concerns to ensure the local relevance and community involvement for maximizing opportunities for student' localized learning.

Paradigm Teaching Learning

New Paradigm of Teaching	New Paradigm of Learning
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Teacher is the Facilitator or Mentor to support Students' Learning ✓ Individualized Teaching Style ✓ Arousing Curiosity ✓ Facilitating Process ✓ Sharing Joy ✓ As Lifelong Learning ✓ Multiple Sources of Teaching ✓ Networked Teaching ✓ World-Class Teaching ✓ Unlimited Opportunities ✓ Local and International Outlook ✓ As World-Class and Networked Teacher 	<ul style="list-style-type: none"> • Student is the Centre of Education • Individualized Programs • Self-Learning • Self-Actualizing Process • Focus on How to Learn • Self Rewarding • Multiple Sources of Learning • Networked Learning • Lifelong and Everywhere • Unlimited Opportunities • World-Class Learning • Local and International Outlook

Teacher and Student Roles

Teacher's Roles	Teaching/ Learning Process	Student's Roles	Likely Student Quality as Outcomes
<ol style="list-style-type: none"> 1. Appreciator 2. Partner 3. Patron 4. Guide 5. Questioner 6. Tutor 7. Counsellor 8. Moulder 9. Instructor 10. Exemplar 	<ul style="list-style-type: none"> ○ As determined by students ○ Participation ○ Making ○ Searching ○ Experimentation ○ Reflection ○ Expression of feeling ○ Conditioning ○ Transfer of information ○ Imitation 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Searcher 2. Partner 3. Designer 4. Explorer 5. Searcher 6. Thinker 7. Client 8. Subject 9. Memorizer 10. Trainee 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Self-Determination ○ Responsibility ○ Creativeness ○ Adventurousness ○ Investigation Skill ○ Understanding ○ Insight ○ Habits ○ Possession of information ○ Skills

